

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis, serta mengkritisi mengenai penerapan keadilan terhadap Tindak Pidana Pencabulan Terhadap Anak dalam Putusan Mahkamah Agung No. 550K/Pid.Sus/2020. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan Putusan Bebas terhadap terdakwa dalam Putusan Mahkamah Agung No. 550K/Pid.Sus/2020?. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu yuridis normatif, artinya penelitian ini berangkat dari adanya isu hukum dengan menganalisis suatu permasalahan hukum melalui peraturan perundang-undangan, literatur dan bahan referensi lainnya, Skripsi ini menggunakan beberapa pendekatan antara lain pendekatan Undang-Undang (*statute approach*), pendekatan kasus (*case law approach*), pendekatan historis (*historical approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*), dan pendekatan konseptual (*conseptual approach*). Mahkamah Agung berpendapat bahwa alasan kasasi penuntut umum tidak dapat dibenarkan karena *judex facti* tidak salah menerapkan hukum dan telah memutus perkara terdakwa dengan pertimbangan yang didasarkan fakta persidangan karena kesaksian para saksi di depan sidang tidak lengkap dan tidak saling mendukung satu sama lain, serta surat *visum et repertum* yang dibuat dokter RSUD Kabutpaten Sorong yang menerangkan selaput dara korban masih utuh. Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya satu orang saksi saja yang keterangannya tidak sesuai, ditambah dengan keterangan terdakwa dan istrinya sebagai saksi yang tidak disumpah. Sedangkan keterangan saksi-saksi lainnya dan keterangan ahli, serta hasil visum menerangkan bahwa korban telah mengalami perbuatan cabul.

Kata Kunci: *Judex Juris, Pencabulan, Tindak Pidana.*

ABSTRACT

*The purpose of this research is to find out, analyze, and criticize the application of justice to the Crime of Child Molestation in Supreme Court Decision No. 550K/Pid.Sus/2020. The problem in this study is whether the basis for the judge's consideration in imposing an acquittal decision on the defendant in Supreme Court Decision No. 550K/Pid.Sus/2020. The research method used in writing this thesis is normative juridical, meaning that this research departs from legal issues by analyzing a legal problem through legislation, literature and other reference materials. This thesis uses several approaches including the statute approach, case law approach, historical approach, comparative approach, and conceptual approach. The Supreme Court held that the reason for the public prosecutor's cassation could not be justified because the *judex facti* did not misapply the law and had decided the defendant's case with considerations based on the facts of the trial because the testimony of the witnesses before the court was incomplete and did not support each other, as well as the *visum et repertum* letter made by the doctor at the Sorong District Hospital which explained that the victim's hymen was still intact. The discussion of the results of this research shows that only one witness whose testimony did not match, and the testimony of the defendant and his wife as witnesses who were not sworn in. The testimony of the other witnesses, expert testimony and the results of the post mortem confirmed that the victim had been subjected to obscene acts.*

Keywords: *Judex Juris, Sexual Abuse, Crime.*